



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

OLIVIA ANDRINI
NIM. 1920100088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

OLIVIA ANDRINI
NIM. 1920100088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

OLIVIA ANDRINI
NIM. 1920100088



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP.196805171993031003

Pembimbing II

Dwi Maulida Sari, M.Pd.
NIP.199308072019032007

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Olivia Andrini
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Olivia Andrini** yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

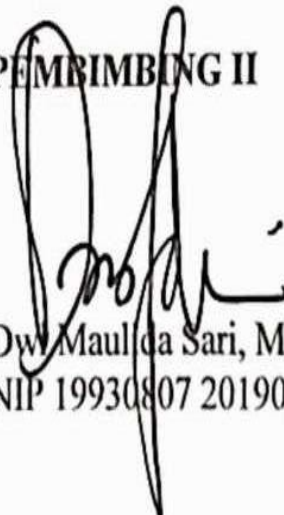
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP.19680517 199303 1 003

PEMBIMBING II



Dwi Maulida Sari, M.Pd
NIP 19930807 201903 2 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Olivia Andrini
NIM 19 201 00088

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Olivia Andrini
NIM : 1920100088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 Juli 2023

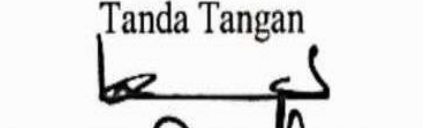
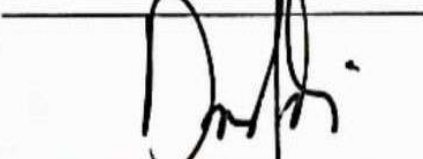
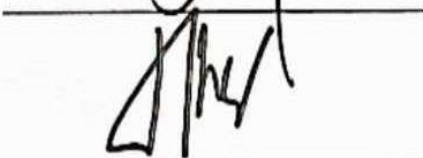
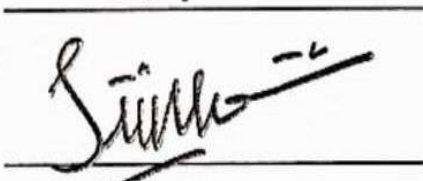
Pembuat Pernyataan



Olivia Andrini
NIM. 1920100088

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Olivia Andrini
NIM : 19 201 000 88
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M.A</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 26 Juli 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 87,25/A
IPK : 3.88
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

Nama : Olivia Andrini

NIM : 1920100088

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 11 Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Leyla Hilda, M.Si.

NIP. 19720920 200303 2 002

ABSTRAK

Nama : OLIVIA ANDRINI
NIM : 1920100088
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Padangsidempuan

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwa aktivitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII tergolong rendah. Dari hasil pengamatan terlihat dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan siswa kurang antusias mendengar penjelasan guru dan kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan sesi tanya jawab, siswa juga terlihat kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru. Maka dibutuhkan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah di kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidempuan. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya peningkatan aktivitas belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Siklus penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan/tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*Reflecting*). Subjek penelitian adalah siswa kelas VII 4 SMP N 8 Padangsidempuan. Instrument penelitian ini adalah observasi dan angket.

Hasil penelitian ini yang dapat disimpulkan peneliti adalah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Padangsidempuan. Dilihat dari hasil Angket aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh 74% dan pada siklus II menjadi 82%. Maka dari itu penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

(Kata kunci: Model Pembelajaran Inkuiri, Aktivitas Belajar dan PAI)

ABSTRACT

Name : OLIVIA ANDRINI
NIM : 1920100088
Faculty/Department : Tarbiyah and Teaching Science/Islamic Religious Education
Judul : **Application of the Inquiry Learning Model in Improving Islamic Religious Education Learning Activities for grade VII Students at SMP Negeri 8 Padangsidimpuan**

The results of observations made by researchers, that learning activities in Islamic Religious Education subjects in class VII are classified as low. From the observations, it can be seen that in the learning process the teacher uses the lecture method and students are less enthusiastic about hearing the teacher's explanation and less interested in learning activities. In the question and answer session activities, students also seemed less active in responding to questions posed by the teacher. So it is necessary to apply the Inquiry Learning Model to improve student learning activities.

The formulation of the problem in this study is whether there is an increase in student learning activity through the application of the Inquiry Learning Model in Islamic Religious Education learning on the material Faith in God's Angels in class VII SMP Negeri 8 Padangsidimpuan. The aim of the research is to find out whether there is an increase in student learning activity.

This type of research is classroom action research (CAR). This research cycle consists of 4 stages, namely planning (Planning), implementation / action (acting), observation (observing) and reflection (Reflecting). The research subjects were class VII 4 students of SMP N 8 Padangsidimpuan. The research instrument is observation and questionnaires.

The results of this study, which can be concluded by researchers, is that the application of the Inquiry Learning Model can increase the learning activities of Islamic Religious Education for class VII students at SMP Negeri 8 Padangsidimpuan. Judging from the results of the student learning activity questionnaire in the first cycle, it was 74% and in the second cycle it became 82%. Therefore the application of the Inquiry Learning Model can increase student learning activities.

(Key words: Inquiry Learning Model, Learning Activities and PAI)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur atas ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi Wassalam, sebagai suri tauladan yang baik dan pemberi syafaat di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul : **“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan”**, ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kemampuan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
2. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II Skripsi dan sekaligus Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan, pertolongan dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan sekaligus Penasehat Akademik

yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Bapak Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan seluruh Bapak/Ibu guru serta seluruh civitas akademik di SMP Negeri 8 Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta terutama ibunda yang bernama Nurhasanah Siagian dan ayahanda yang bernama Salim, yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doa agar segala jalan dan rintangan dapat terlewati dan yang senantiasa memberikan doa kesuksesan untuk anak tercintanya ini. Dan adik saya yang bernama Gibran Maulana yang selalu memberikan semangat dan perhatian dalam segala hal.
10. Keluarga besar selaku motivator terbaik yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan dan penyemangat yang bernama Agung Gunawan Siregar dan teman-teman seperjuangan yang juga turut selalu memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Peliharaan saya tersayang yaitu kucing saya yang bernama Sangkuni sebagai penyemangat dan penghilang lelah yang selalu turut menghibur saya dalam menghadapi dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padangsidempuan, 01 Juni 2023

Penulis

Olivia Andrini
NIM. 1920100088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Model Pembelajaran Inkuiri.....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri.....	14
b. Kelebihan Model Pembelajaran Inkuiri	23
c. Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri	24
2. Aktivitas Belajar.....	25
a. Pengertian Aktivitas Belajar	25
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	26
3. Pendidikan Agama Islam	28
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	29
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	30
d. Materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis Tindakan.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40

1. Lokasi Penelitian.....	40
2. Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Sumber Data.....	46
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
1. Kondisi Awal	54
2. Siklus I	57
3. Siklus II.....	64
B. Pembahasan.....	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Indikator Aktivitas Belajar

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Aktivitas Belajar

Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Validitas Angket

Tabel 4.1 Hasil Angket Aktivitas Belajar Pada Siklus I

Tabel 4.2 Hasil Angket Aktivitas Belajar Pada Siklus II

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: RPP Pertemuan ke 1 (Siklus I)
- Lampiran 2: RPP Pertemuan ke 2 (Siklus I)
- Lampiran 3: RPP Pertemuan ke 3 (Siklus II)
- Lampiran 4: RPP Pertemuan ke 4 (Siklus II)
- Lampiran 5: Angket Aktivitas Belajar Siswa
- Lampiran 6: Data Validitas dan Reabilitas Angket
- Lampiran 7: Data Angket Siklus I
- Lampiran 8: Data Angket Siklus II
- Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
- Lampiran 10: Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa
- Lampiran 11: Dokumentasi (Foto)
- Lampiran 12: Surat Pengesahan Judul
- Lampiran 13: Surat Riset
- Lampiran 14: Surat Balasan Riset
- Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dalam proses belajar merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan siswa. Dalam perencanaan proses pembelajaran, setidaknya salah satu faktor yang umumnya harus dipertimbangkan secara bersamaan oleh guru antara lain tujuan, materi pembelajaran, siswa, bahan ajar, metode belajar dan durasi studi.¹

Pembelajaran yang baik berlangsung dengan suasana kondusif. Dalam situasi ini, faktor-faktor yang saling berhubungan yaitu tujuan pembelajaran, siswa yang belajar, guru yang mengajar, bahan yang diajarkan, metode pembelajaran, alat bantu pembelajaran, proses penilaian, dan situasi pembelajaran. Semua faktor bergerak secara dinamis dalam proses pembelajaran agar membentuk suatu rangkaian yang terarah untuk membawa para siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi manusia menurut ukuran normatif.²

¹Siti Nurhaidah, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur", *Jurnal Sosial Sains*, Volume 2, No.12, 2022, hlm. 1135–1299.

²Desi Kristin Lumban Gaol and Makmur Sirait, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa', *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, Volume 2, No.2, (2014), hlm. 30-39.

Proses belajar mengajar erat kaitannya dengan visi dan misi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang berfungsi menyiapkan tenaga profesional kependidikan. Dengan demikian, suatu kebutuhan bahkan keharusan bagi setiap tenaga kependidikan (guru, nonguru, dan tenaga kependidikan lainnya). Menguasai kompetensi di bidang proses belajar mengajar atau proses pengajaran/pembelajaran.

Pendidikan menurut pandangan Islam adalah bagian dari tugas *kekhalifahan* manusia yang harus dilaksanakan secara bertanggung jawab. Kemudian pertanggungjawaban itu baru dapat dituntut apabila ada aturan dan pedoman pelaksanaannya. Oleh karena itu, Islam memberikan konsep-konsep yang mendasar tentang pelaksanaan pendidikan dan menjadi tanggung jawab manusia untuk mmenjabarkan dengan mengaplikasikan konsep-konsep dasar tersebut dalam praktik kependidikan.³

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa kepada Allah SWT., dan berakhlak mulia mengamalkan pembelajaran agama islam dari petunjuk al-Qur'an dan Hadits, dengan pendekatan kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, dan pengalaman peserta didik.⁴ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

³Lis Yulianti Syafrida Siregar, 'Tantangan Pendidikan Islam Di Era Multikultural', *Proceeding IAIN Batusangkar*, Volume 1, No.1, (2017), hlm. 465–76.

⁴Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 14.

menyampaikan unsur pokok materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan jenjang sekolah.

Pada saat ini, menjadi seorang guru tidak hanya berdiri di depan kelas berceramah tentang materi yang ada di buku panduan. Namun lebih dari itu, guru harus memiliki beragam kompetensi untuk menunjang profesionalitas tugas dan perannya. Salah satu bentuk pembuktian dari kompetensi seorang guru adalah bagaimana ia mampu memandu dan menciptakan proses pembelajaran agar dapat mencapai target kompetensi yang hendak dicapai.

Pendekatan pembelajaran merupakan suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat pembelajaran. Suatu pendekatan bersifat aksiomatik dan menggambarkan sifat-sifat dan ciri khas suatu pokok bahasan yang diajarkan. Dalam pengertian pendekatan pembelajaran tergambaran latar psikologis dan latar pedagogis dari pilihan metode pembelajaran yang akan digunakan dan diterapkan oleh guru bersama siswa. Ciri utama penelitian tindakan adalah tujuannya untuk memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional sehingga dapat digunakan ketika kebijakan dilaksanakan.⁵

Dalam Model Pembelajaran Inkuiri, setiap peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan secara aktif mengajukan pertanyaan yang baik terhadap setiap materi yang

⁵Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 65.

disampaikan dan pertanyaan tersebut tidak harus selalu dijawab oleh guru, karena semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri tidak memberi celah kepada siswa untuk melakukan D3 yaitu datang, duduk, diam. Demikian juga halnya untuk guru, guru tidak lagi berperan sebagai orator yang menyampaikan materi pelajaran seperti dalam sebuah aksi demonstrasi. Siswalah yang diberi ruang untuk menyerap, mengerti dan merespon setiap bagian dari materi yang disampaikan. Sehingga Model Pembelajaran Inkuiri menjadikan aktivitas belajar yang aktif.

Penekanan utama dalam proses belajar berbasis inkuiri terletak pada kemampuan siswa untuk memahami, kemudian mengidentifikasi dengan cermat dan teliti, lalu diakhiri dengan memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang tersaji. Sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran dan daya ingatan terhadap pelajaran lebih kuat dikarenakan siswa menemukan sendiri pembelajarannya.

Dari hasil observasi awal pada tanggal 30 November 2022, pembelajaran yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidempuan terlihat bahwa guru PAI lebih sering menggunakan metode ceramah ketika mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara kepada guru PAI yang menyatakan bahwa metode ceramah

lebih sering digunakan namun terkadang pembelajaran juga dilakukan dengan metode diskusi dan praktek, menyesuaikan pada materi yang dipelajari. Dan juga terlihat dalam proses pembelajaran siswa kurang antusias mendengar penjelasan guru dan kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan sesi tanya jawab, siswa juga terlihat kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hanya sebagian kecil siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan benar, sedangkan sebagian lainnya hanya diam dan tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat juga siswa yang tidak fokus dan sibuk bercerita dengan temannya saat pembelajaran dan terdapat juga siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru seperti PR dan tugas latihan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang terlihat pada proses pembelajaran kelas VII, saat guru membentuk kelompok diskusi untuk membahas materi yang terasa sulit, siswa masih bermalas-malasan untuk bertanya dan ketika guru memberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapat hanya beberapa siswa yang mau menjawab. Dan saat diskusi berlangsung hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas sedangkan beberapa anggota kelompok tidak ikut andil dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Penggunaan media saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih minim dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini juga berpengaruh pada antusias belajar siswa karena pembelajaran akan

menyenangkan apabila digunakan metode dan media yang cocok. Pernyataan tersebut diketahui dari hasil tanya jawab kepada siswa. Mereka menginginkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menarik dan seru. Dan ada juga siswa yang membandingkan dengan pelajaran lain seperti pelajaran IPA.

Semua hal tersebut menunjukkan masih rendahnya aktivitas belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dibutuhkan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Karena sebagaimana kita ketahui bahwa dalam Model Pembelajaran Inkuiri, setiap peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan secara aktif mengajukan pertanyaan yang baik terhadap setiap materi. Proses belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri tidak memberi celah kepada siswa untuk melakukan D3 yaitu datang, duduk, diam.

Demikian juga halnya untuk guru, guru tidak lagi berperan sebagai penceramah atau orator yang menyampaikan materi pelajaran seperti dalam sebuah aksi demonstrasi. Siswa yang diberi ruang untuk menyerap, mengerti dan merespon setiap bagian dari materi yang disampaikan. Sehingga Model Pembelajaran Inkuiri menjadikan aktivitas belajar yang aktif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul **”PENERAPAN MODEL**

**PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VII DI SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN”.**

B. Identifikasi Masalah

1. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran selalu menerapkan metode ceramah, hal ini menunjukkan bahwa guru banyak yang monoton dalam menerapkan metode pembelajaran dan dalam penggunaan media.
2. Peserta didik memiliki motivasi dan minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terlihat kurangnya umpan balik yang terjadi di kelas.
3. Model pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif selama pembelajaran.
4. Aktivitas belajar peserta didik kurang aktif sehingga hasil belajar rendah dan kurang optimal.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian lebih terarah dan jelas maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Inkuiri.
2. Penelitian ini dilakukan agar terjadinya peningkatan pada aktivitas belajar siswa.
3. Materi ajar yang diterapkan pada penelitian ini adalah Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari berbagai macam penafsiran dari judul diatas, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Penerapan

Kata penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti menjalankan atau melakukan suatu kegiatan, kemudian menjadi berarti. Secara sederhana penerapan bisa diartikan pelaksanaan atau implementasi. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil. Pengertian penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran,

tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁶

Secara bahasa, inkuiri berasal dari kata *inquiry* yang merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti penyelidikan/meminta keterangan, terjemahan bebas untuk konsep ini adalah “siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri”.⁷ Dalam konteks penggunaan inkuiri sebagai metode belajar mengajar, siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, yang berarti bahwa siswa memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran.

Model pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.⁸

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah proses atau cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke sesuatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.

⁶Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 27.

⁷Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode Dan Aplikasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 7.

⁸Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri..*, hlm. 11.

4. Aktivitas Belajar

Aktivitas adalah keaktifan atau kegiatan yang dilakukan baik itu berupa fisik maupun non fisik. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Aktivitas belajar adalah keaktifan atau kegiatan atau proses yang dilakukan oleh siswa atau peserta didik dalam kegiatan belajar yang bersifat fisik maupun mental(non fisik).⁹

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT.), sesuai dengan ajaran islam, bersifat inklusif, rasionalis dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerja sama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁰ Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dengan memahami ajaran-ajaran islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Aktivitas

⁹Ngalimun, *Strategi dan Model...*, hlm. 37.

¹⁰Nurdin dkk, *Pendidikan Agama Islam* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 1.

Belajar Pendidikan Agama Islam adalah memperaktekkan Model Pembelajaran Inkuiri untuk memperbaiki aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada malaikat-malaikat Allah di kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi iman kepada malaikat-malaikat Allah di kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022/2023.

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

- b. Model Pembelajaran Inkuiri sebagai inovasi dalam peningkatan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam.
 - c. Untuk menambah referensi dan bahan kajian penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi.
 - b. Membantu meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam dan mengatasi kejenuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Model Pembelajaran Inkuiri.
 - d. Untuk menambah wawasan sebagai peneliti atau calon pengajar Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pengajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri di masa mendatang.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, adapun indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut.

Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Padangsidempuan sebesar $\geq 80\%$.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I, merupakan bagian pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II, pada bab ini memuat uraian tentang kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berisi kerangka berpikir serta hipotesis tindakan.

BAB III, menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, menjelaskan hasil penelitian yaitu deskripsi data hasil penelitian pada siklus 1, siklus 2 dan seterusnya jika ada, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V, yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran dengan komunikasi satu arah mengakibatkan siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang terlibat secara dominan dalam proses pembelajaran. Siswa yang tidak dilibatkan secara aktif akan mudah merasa bosan dan cenderung kurang termotivasi untuk belajar. Kurang aktif dan kurang adanya motivasi pada diri siswa pada akhirnya akan mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.¹¹

¹¹Serly Wardana and Endra Murti Sagoro, "Implementasi Gamifikasi Berbantu Media Kahoot Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 3 Di Smk Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume17, No.2 2019, hlm. 46–57.

Pengembangan model pembelajaran sangat tergantung dari karakteristik mata pelajaran ataupun materi yang akan diberikan kepada siswa, jadi pemilihan model pembelajaran tergantung situasi dan kondisi.

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.¹²

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur.¹³ Ciri-ciri tersebut antara lain:

- 1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.

¹² Ngalimun, *Strategi dan Model...*, hlm. 26.

¹³ Ngalimun, *Strategi dan Model...*, hlm. 7.

- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.¹⁴

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Adapun fungsi tujuan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagai titik pusat perhatian dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Sebagai penentu arah kegiatan pembelajaran.
- 3) Sebagai titik pusat dan pedoman dalam menyusun rencana pembelajaran.
- 4) Sebagai pedoman untuk mencegah atau menghindari penyimpangan kegiatan pembelajaran.¹⁵

Sering dikatakan mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan

¹⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 24.

¹⁵ Ngalmun, *Strategi dan Model...*, hlm. 40.

memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai.

Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonomisnya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Bahan pelajaran dalam proses pembelajaran hanya merupakan perangsang tindakan pendidik atau guru, juga hanya merupakan tindakan memberikan dorongan dalam belajar yang tertuju pada pencapaian tujuan belajar.

Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pembelajaran yang diajarkan sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan guru pengajaran yang matang oleh guru. Pendapat ini sejalan dengan Jerome Bruner mengatakan bahwa perlu adanya teori pembelajaran yang akan menjelaskan asas-asas untuk merancang pembelajaran yang efektif

di kelas. Menurut pandangan Bruner teori belajar itu bersifat deskriptif, sedangkan teori pembelajaran itu preskriptif.¹⁶

Pembelajaran akan berjalan efektif jika pengalaman, bahan-bahan, dan hasil-hasil yang diharapkan sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik serta latar belakang mereka. Proses belajar akan berjalan baik jika peserta didik bisa melihat hasil yang positif untuk dirinya memperoleh kemajuan-kemajuan jika ia menguasai dan menyelesaikan proses belajarnya.¹⁷

Secara bahasa, inkuiri berasal dari kata *inquiry* yang merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti penyelidikan/meminta, terjemahan bebas untuk konsep ini adalah “siswa diminta untuk mencari dan menemukan sendiri”. Dalam konteks penggunaan inkuiri sebagai model dalam belajar mengajar, siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran, yang berarti bahwa siswa memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran. Dalam model ini, setiap peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.¹⁸ Penekanan utama dalam proses belajar berbasis inkuiri terletak pada kemampuan siswa untuk memahami, kemudian mengidentifikasi dengan cermat

¹⁶Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 63.

¹⁷Bistari Basuni Yusuf, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif", *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, Volume1, No.2, 2017, hlm. 13–20.

¹⁸Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode Dan Aplikasi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 7.

dan teliti, lalu diakhiri dengan memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang tersaji.

Secara umum proses pembelajaran inkuiri mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:¹⁹

1) Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina siswa atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan siswa agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Pada langkah orientasi dalam model inkuiri, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah, tanpa kemauan dan kemampuan itu tidak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

2) Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka teki itu. Dikatakan teka-

¹⁹Maulana Akbar Sanjani, 'Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri', *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Volume 8, No.2, 2019, hlm. 40-45.

teki dalam rumusan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam strategi inkuiri, oleh sebab melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir. Dengan demikian, teka teki yang mengandung konsep yang jelas yang harus dicari dan ditemukan. Ini penting dalam pembelajaran inkuiri.

3) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu itu lahir, Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan. Manakala individu dapat membuktikan tebakannya, maka ia akan sampai pada posisi yang dapat mendorong untuk berpikir lebih lanjut.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan

data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang sangat kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh sebab itu, tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Di samping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6) Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan gongnya dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, oleh karena

banyaknya data yang diperoleh, menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang memberi ruang sebeb-bebasnya bagi siswa untuk menemukan gairah dan cara belajarnya masing-masing. Siswa tidak lagi dipaksa untuk belajar dengan gaya dan cara tertentu, mereka dikembangkan untuk menjadi pembelajar yang kreatif dan produktif. Nilai positifnya, mereka tidak hanya akan mengetahui (*know*), tetapi juga memahami (*understand*) intisari dan potensi-potensi pengembangan atas materi pelajaran tertentu.

Titik tekan utama pada model pembelajaran inkuiri tidak lagi berpusat pada guru (*teacher-centered instruction*), tetapi pada pengembangan nalar kritis siswa (*student-centered approach*). Siswa diminta tidak hanya menerima, melainkan juga menelaah, memilah, dan memberi respons atas materi pelajaran yang diberikan. Jadi dalam konteks ini, guru bukan lagi ‘setir’ yang menentukan arah haluan pembelajaran, ia hanya akan berfungsi layaknya ‘pemantik’

yang menghidupkan semangat dan motivasi belajar siswa untuk kemudian membiarkan siswa menikmati proses belajar tersebut.²⁰

Dalam penerapan model pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan kepada guru untuk membantu siswa mempelajari isi dan konsep materi pelajaran dengan meminta mereka mengembangkan pertanyaan serta mengembangkan hipotesis. Oleh karenanya model pembelajaran ini memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk merefleksikan pembelajaran mereka, mendapat pemahaman yang lebih dalam atas konsep pembelajaran dengan gaya mereka sukai, dan menjadi pemikir kritis yang lebih baik.

b. Kelebihan Model Pembelajaran Inkuiri

- 1) *Real life skills* : siswa belajar tentang hal-hal penting namun mudah dilakukan, siswa didorong untuk melakukan, bukan hanya duduk, diam dan mendengarkan.
- 2) *Open-ended topic* : tema yang dipelajari tidak terbatas, bisa bersumber dari mana saja, buku pelajaran, pengalaman siswa/guru, internet, televisi, radio, dan seterusnya. Siswa akan lebih banyak belajar.
- 3) Intuitif, imajinatif, inovatif : siswa belajar dengan mengerahkan seluruh potensi yang mereka miliki, mulai dari kreativitas hingga imajinasi. Siswa akan menjadi pembelajar aktif, *out of*

²⁰Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri...*, hlm. 12.

teh box, siswa akan belajar karena mereka membutuhkan, bukan sekedar kewajiban.

- 4) Peluang melakukan penemuan : dengan berbagai observasi dan eksperimen, siswa memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan. Siswa akan segera mendapat hasil dari materi atau topik yang mereka pelajari.²¹

Selain yang sudah disebutkan, Bruner seorang psikolog dari Harvard University di Amerika Serikat juga menegaskan metode inkuiri memiliki kelebihan sebagai berikut :

- 1) Siswa akan memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- 2) Membantu dalam menggunakan daya ingat dan transfer pada situasi-situasi proses belajar yang baru.
- 3) Mendorong siswa untuk berpikir kreatif inisiatif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- 4) Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri.
- 5) Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang.²²

c. Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri

Marsh menyatakan bahwa inkuiri mempunyai kelemahan-kelemahan sebagai berikut :

²¹Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri...*, hlm. 15-16.

²²Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri...*, hlm. 16.

- 1) Memerlukan jumlah jam pelajaran kelas yang banyak dan juga waktu di luar kelas dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya.
- 2) Memerlukan proses mental yang berbeda, seperti perangkat analitik dan kognitif. Hal ini mungkin kurang berguna untuk semua bidang pembelajaran.
- 3) Pendekatan ini dapat berbahaya bila dikaitkan dengan beberapa problema inkuiri terutama isu-isu kontroversial.
- 4) Siswa lebih menyukai pendekatan bab per bab yang tradisional. Pendekatan ini sulit untuk dievaluasi dengan menggunakan tes prestasi tradisional, misalnya, bagaimana anda mengevaluasi proses pemikiran yang digunakan oleh siswa ketika mereka sedang mengerjakan program-program inkuiri.²³

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.²⁴

²³Ngalimun, *Strategi dan Model...*, hlm. 69.

²⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2014), hlm. 27.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara efektif sebagai bagian dari proses pembelajaran berupa kegiatan fisik maupun mental, jasmani maupun rohani, yang menjadi cerminan seseorang yang sedang belajar adalah orang yang aktif untuk memperoleh ilmu dan kemampuan.

Dengan demikian, belajar yang berhasil mesti melalui berbagai aktivitas, baik fisik maupun psikis.

Aktivitas fisik adalah giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu., bermain, dan bekerja. Keaktifan jasmani atau fisik sebagai kegiatan yang nampak, yaitu pada saat anak didik melakukan percobaan, membuat konstruksi model, dan lain-lain.

Aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam proses pembelajaran secara aktif seperti mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, dan mengasosiasikan ketentuan yang satu dengan ketentuan lainnya. Kegiatan psikis nampak bila anak didik sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan, mengambil keputusan dan sebagainya.²⁵

²⁵Ngalimun, *Strategi dan Model...*, hlm. 38.

b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Paul. B.Diedrich mengatakan kegiatan-kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah adalah sebagai berikut.

- 1) *Visual Activities* (Aktivitas Melihat) seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan untuk orang lain.
- 2) *Oral Activities* (Aktivitas Berbicara) seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, dan diskusi.
- 3) *Listening Activities* (Aktivitas Mendengar) seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan ceramah.
- 4) *Writing Activities* (Aktivitas Menulis) seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- 5) *Drawing Activities* (Aktivitas Menggambar) seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, dan pola.
- 6) *Motor Activities* (Aktivitas Fisik) seperti melakukan percobaan, membuat kontruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, dan memelihara binatang.
- 7) *Mental Activities* (Aktivitas Mental) seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.

8) *Emotional Activities* (Aktivitas Emosional) seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan kagum.²⁶

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "an", mengandung arti "perbuatan" (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari Yunani "*paedagogie*" yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris "education" yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Agama berasal dari gabungan kata "a" dan "gama", "a" artinya tidak dan "gama" artinya kacau. Jadi agama artinya tidak kacau. Agama merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, "*religion*" atau religi yang artinya kepercayaan dan penyembahan kepada Tuhan.²⁷

Islam berasal dari kata "*salima*" artinya selamat sejahtera dan "*aslama*" artinya patuh dan taat. Agama islam dengan demikian dapat diartikan sebagai agama selamat sentosa atau agama yang

²⁶ Ngalimun, *Strategi dan Model...*, hlm. 38.

²⁷ Nurdin dkk, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 13.

bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin, agama yang aman dan damai atau agama yang berdasar kepada tunduk dan taat.²⁸

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa kepada Allah SWT., dan berakhlak mulia dalam mengamalkan pembelajaran Agama Islam dari petunjuk al-Qur'an dan Hadits.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Berkaitan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, Muhammad Athiyyah Al-Abrasyi berpendapat bahwa:

- 1) Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah akhlak. Menurut Sajadi, pendidikan budi pekerti merupakan jiwa dari pendidikan Islam. Islam telah memberi kesimpulan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah ruh (jiwa) pendidikan Islam, dan tujuan pendidikan Islam yang sebenarnya adalah mencapai suatu akhlak yang sempurna. Akan tetapi, hal ini bukan berarti bahwa kita tidak mementingkan pendidikan jasmani, akal, ilmu maupun ilmu pengetahuan praktis lainnya, melainkan bahwa kita sesungguhnya memperhatikan segi-segi pendidikan akhlak sebagaimana halnya memperhatikan ilmu-

²⁸Nurdin dkk, *Pendidikan Agama Islam*, hlm. 13.

ilmu yang lain. Anak-anak membutuhkan kekuatan dalam jasmani, akal, ilmu, dan juga membutuhkan pendidikan budi pekerti, cita rasa dan kepribadian. Dengan demikian, tujuan pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa.

- 2) Memperhatikan agama dan dunia sekaligus. Sesungguhnya ruang lingkup pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pendidikan agama dan tidak pula terbatas hanya pada dunia semata-mata. Rasulullah SAW pernah mengisyaratkan setiap pribadi dari umat Islam supaya bekerja untuk agama dan dunianya sekaligus, sebagaimana sabdanya: “Beramallah untuk duniamu seolah-olah engkau akan hidup untuk selama-lamanya dan beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati esok hari.”²⁹

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran pendidikan agama tidak hanya dilihat dari aspek materi atau substansi pelajaran yang hanya mencakup aspek kognitif (pengetahuan), tetapi lebih luas yaitu mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Ruang lingkup mata pelajaran PAI meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan

²⁹Nabila Nabila, ‘Tujuan Pendidikan Islam’, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 2, No.05 (2021), hlm. 867–75.

sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi lima aspek, yaitu:

- 1) Al-Quran/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan dengan baik dan benar;
- 2) Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- 3) Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
- 4) Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; dan
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa- peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

d. Materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah Swt.

Malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah SWT. yang diciptakan oleh cahaya dan juga salah satunya sebagai perantara atau

utusan-utusan Allah kepada para Rasul-Nya. Malaikat tidak terhitung jumlahnya dan hanya Allah yang dapat menghitungnya. Adapun yang berpendapat bahwa malaikat memenuhi langit dan bumi dan ada juga yang menyebutkan tidak ada tempat bagi malaikat tersebut, karena tubuhnya menyerupai cahaya.³⁰

Iman kepada Malaikat adalah mempercayai dan meyakini bahwa Allah SWT. telah menciptakan malaikat yang diberikan tugas untuk mengatur serta mengurus perjalanan alam semesta, seperti mengatur udara, menurunkan hujan, mencabut nyawa, dan mencatat segala amal perbuatan manusia serta tugas-tugas tertentu lainnya, sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. al-Baqarah(2: 285) sebagai berikut.

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَىٰٓ إِلَيْهِ وَكَتَبَ
وَرَسُولَهُ

لَا نَفْرَقَ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ.

Artinya : Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (al-Qur'an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), “Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Dan mereka berkata, “Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali. Q.S. al-Baqarah (2:285).

³⁰Solihah Titin Sumantri, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 82.

Sama halnya dengan manusia, malaikat juga termasuk makhluk Allah SWT. Mahasuci Allah yang telah menciptakan makhluk dengan berbagai macam bentuk dan keadaan. Meskipun tidak pernah berjumpa dengan malaikat, kita harus percaya akan keberadaannya. Allah SWT. menjelaskan dalam Q.S al-Anbiya (21:19) berikut ini.

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ
وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ.

Artinya : Dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (malaikat-malaikat) yang di sisi-Nya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih. Q.S. al-Anbiya (21:19).

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah SWT. sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan.³¹ Sifat-sifat dan perilaku malaikat antara lain:

- a. Selalu patuh kepada Allah SWT. dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya;
- b. Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah. Kadang-kadang Jibril datang kepada Nabi Muhammad saw. menyamar

³¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 96.

sebagai sahabat yang bernama Dihyah al-Kalbi, terkadang seperti sahabat dari Arab Badui;

- c. Malaikat tidak makan dan minum;
- d. Malaikat tidak memiliki jenis kelamin;
- e. Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah SWT;
- f. Malaikat senang mencari dan mengelilingi majelis zikir;
- g. Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu shalat berjamaah.³²

Dalam al-Qur'an tidak menyebutkan berapa jumlah malaikat secara pasti. Namun, ada penjelasan melalui Hadits yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik bahwa pada saat Nabi Muhammad saw. isra' mi'raj dan bertemu dengan Ibrahim a.s. yang sedang bersandar di Baitul Ma'mur, di sana terdapat 70.000 malaikat.

Dari penjelasan riwayat hadits tersebut menandakan bahwa jumlah malaikat sangat banyak. Namun pada bagian ini hanya akan dijelaskan malaikat-malaikat yang namanya tercatat di dalam al-Qur'an maupun Hadits. Nama-nama itu adalah sebagai berikut.³³

- a. Jibril, tugasnya menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul. Nama lain malaikat Jibril adalah *Ruh al-Quds*, *ar-Ruh al-Amin*, dan *Namus*;

³²Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 97.

³³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 98.

- b. Mikail, tugasnya mengatur kesejahteraan makhluk, seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan membagi-bagikan rezeki;
- c. Israfil, tugasnya meniupkan terompet(sangkakala), saat dimulainya kiamat hingga saat hari berbangkit di Padang Mahsyar;
- d. Izrail, tugasnya mencabut nyawa seluruh makhluk hidup, baik manusia, jin, iblis, setan dan malaikat apabila telah tiba waktunya;
- e. Munkar, tugasnya menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur;
- f. Nakir, tugasnya menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur;
- g. Raqib, tugasnya mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak aqil balik hingga akhir hayat;
- h. Atid, tugasnya mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak aqil balik hingga akhir hayat;
- i. Ridwan, tugasnya menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga;
- j. Malik, disebut juga malaikat *zabaniyyah* yang tugasnya menjaga dan mengatur siksa (azab) bagi para penghuni neraka.³⁴

B. Penelitian yang Relevan

1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Masa Pandemi Di SMA N 3

³⁴Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 99.

Padangsidempuan. Penelitian ini ditulis oleh Reza Azhari pada tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi. Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada masa pandemi di kelas X SMA N 3 Padangsidempuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam belajar.³⁵

2. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI P MIPA2 SMA Negeri 1 Ubud Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini ditulis oleh Nyoman Sudiarta. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil dari penelitian ini bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar dalam penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri di kelas XI P MIPA2 SMA N 1 Ubud.³⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Padangsidempuan dengan observasi dan angket.

³⁵Reza Azhari, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri 3 Padangsidempuan", *Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, 2020).

³⁶I Nyoman Sudiarta, 'Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI P MIPA2 SMA Negeri 1 Ubud Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022', *Indonesian Journal of Educational Development*, 2.4 (2022), 571–79.

C. Kerangka Berpikir

Di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru dituntut untuk memiliki kemampuan maupun keahlian dalam merencanakan dan menerapkan suatu pendekatan, strategi, dan model pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh siswanya mengalami peningkatan secara optimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

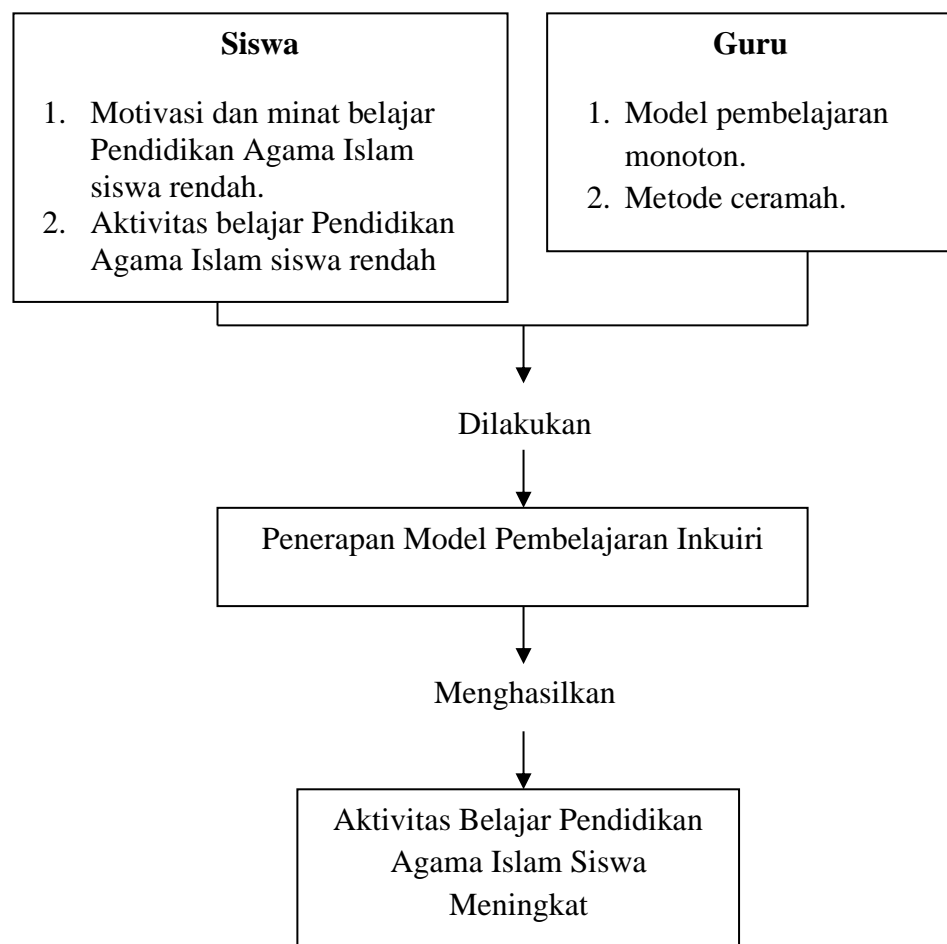
Pada kenyataannya dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode ceramah merupakan cara pembelajaran yang sering digunakan dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Hal ini merupakan salah satu kebiasaan yang dilaksanakan guru dalam mengupayakan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Salah satu penyebab rendahnya aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah cara penyampaian materi pembelajaran. Guru lebih berperan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa cepat bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa adalah dengan memilih dan memvariasi model-model pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah Model Pembelajaran Inkuiri. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri mendorong siswa untuk terlibat aktif karena siswa berperan sebagai subjek pembelajaran, yang berarti siswa memiliki andil besar dalam pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap materi

pelajaran lebih kuat dan membawa dampak positif terhadap hasil belajar. Selain itu guru dalam penerapan Model Pembelajaran Inkuiri tidak lagi berperan sebagai orator melainkan sebagai pemberi arahan untuk menimbulkan rasa ingin tahu pada siswa, menanyakan pertanyaan, dan mendorong partisipasi individual siswa dalam diskusi maupun keputusan yang harus dibuat oleh siswa.

Gambaran penelitian dengan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri disajikan dalam bentuk skema sebagai berikut.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri

(Sumber: Observasi Awal di SMP N 8 Padangsidimpuan, 2022)

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara mengenai ada tidaknya hubungan antara dua/lebih variabel/fenomena yang diteliti. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih diuji secara empiris.³⁷ Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Adapun hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah, yaitu:

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan \geq 80 %.

³⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan Jalan Tengku Rizal Nurdin KM 8. Pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

NO.	JENIS KEGIATAN	WAKTU
1.	Pengesahan Judul	02 Desember 2022
2.	Bimbingan Proposal	13 Desember 2022-29 Maret 2023
3.	Seminar Proposal	11 April 2023
4.	Penelitian	02 Mei-03 Juni 2023
5.	Bimbingan Skripsi	Juni 2023
6.	Sidang	26 Juli 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Istilah penelitian tindakan kelas antara lain *classroom research*, *self reflective enquiry*, dan *action researh*. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang

dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.³⁸

Penelitian tindakan kelas juga dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas juga merupakan penelitian yang bersifat reparatif.

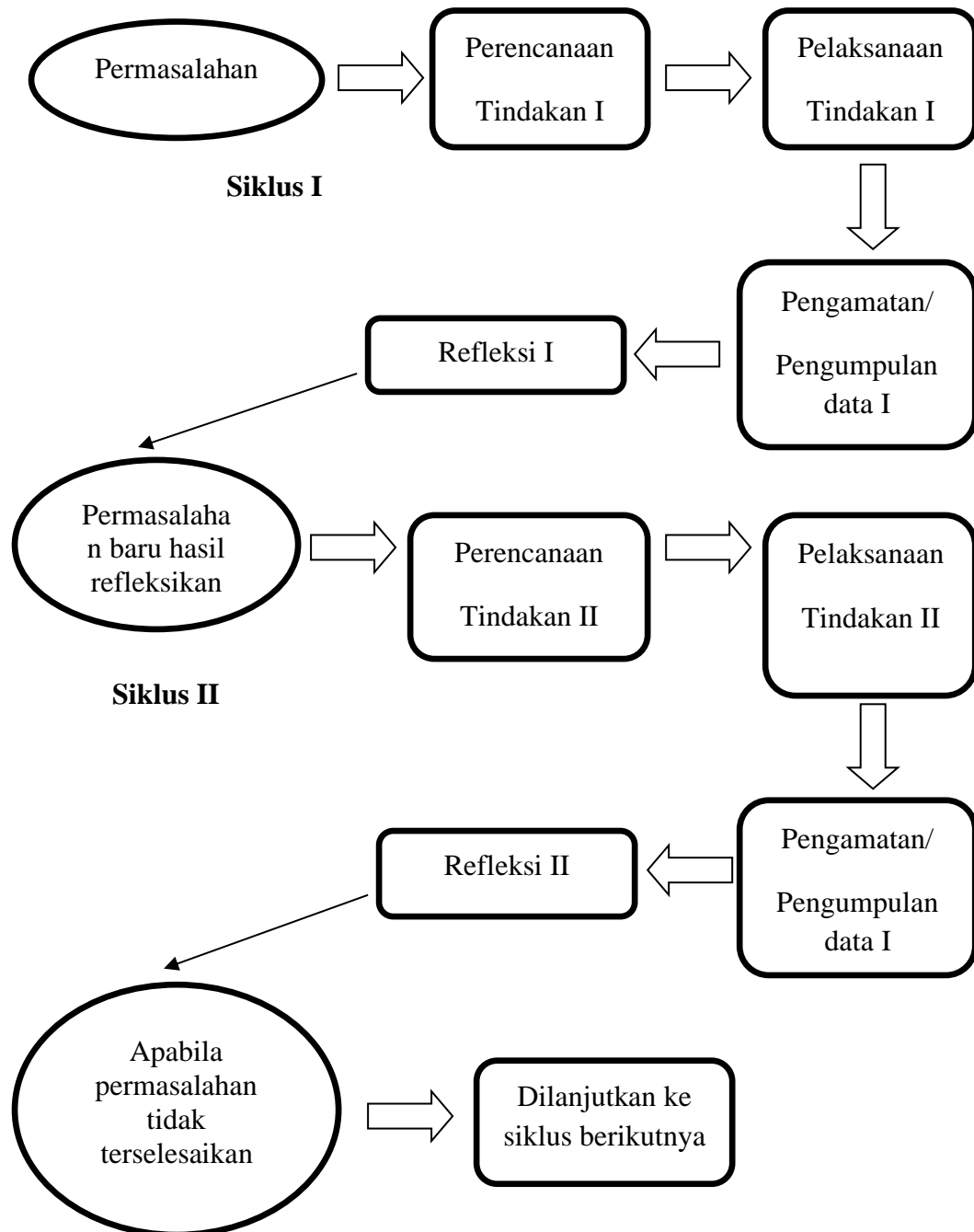
Melalui prosedur penelitian tindakan kelas diharapkan perbaikan pembelajaran secara terus menerus yang pada akhirnya akan memperbaiki hasil belajar siswa yang berdampak pada perbaikan hasil pendidikan secara umum.³⁹ Dalam melakukan penelitian tindakan kelas harus berpedoman pada rancangan yang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya untuk mengetahui penerapan model pembelajaran inkuiri pada materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah di kelas VII SMP Negeri 8 Padangsidempuan.

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan konsep Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan (*Planning*),

³⁸Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 188.

³⁹Hamzah B.Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 88.

pelaksanaan/tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*Reflecting*).



Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber: Mhd. Asrori dalam buku Penelitian Tindakan Kelas, 2007)

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 SMP Negeri 8 Padangsidempuan. Dalam kelas tersebut terdiri dari 32 siswa yaitu 18 laki-laki dan 18 perempuan yang akan diteliti. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Pendidikan Agama Islam pada materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang direncanakan selama dua (2) siklus, jika dalam dua siklus guru merasa sudah tercapai indikator kinerja yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dilakukan penyimpulan dan pemaknaan hasil. Namun jika permasalahan diteliti masih ada yang belum terselesaikan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan tahapan sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus kedua tentunya dengan perbaikan-perbaikan. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan konsep Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan/tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*Reflecting*).⁴⁰

Dalam siklus PTK dapat dilakukan beberapa tahap kegiatan. Adapun rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut :

⁴⁰ Tukiran Taniredja dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 23.

1. Prosedur Penelitian Siklus I

- a. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Inkuiri. Kegiatan yang dilakukan yaitu :
 - 1) Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
 - 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Inkuiri pada materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
 - 3) Membuat soal.
- b. Pelaksanaan yaitu melaksanakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Inkuiri pada materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

Urutan pelaksanaan tindakan kelas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Orientasi :
 - a) Guru masuk ke dalam kelas dengan memberi salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Kemudian mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran.
 - b) Guru memberikan topik pembelajaran yang akan dipelajari.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Merumuskan masalah :
 - a) Guru membentuk 4 kelompok yang terdiri dari 8 siswa.

- b) Setiap kelompok mencari permasalahan yang ada pada topik pembelajaran Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

3) Mengajukan hipotesis

Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengemukakan permasalahan yang diperoleh beserta jawaban sementara dari permasalahan tersebut. Dalam kegiatan ini guru ikut mendorong siswa untuk memberikan jawaban dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

4) Mengumpulkan data

- a) Setiap kelompok berdiskusi dan mencari jawaban dari masalah diperoleh melalui berbagai sumber dan literatur.
- b) Jawaban yang telah diperoleh dikemukakan di depan kelas oleh setiap kelompok, dan ditanggapi oleh kelompok lain.

5) Merumuskan kesimpulan

Guru menunjukkan data dan jawaban yang relevan, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri dan juga kinerja guru pada saat proses belajar-mengajar.

d. Refleksi

Melakukan evaluasi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa serta memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan evaluasi yang didapat untuk digunakan pada siklus kedua.

E. Sumber Data

Data adalah kumpulan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan nilai yang merepresentasikan deskripsi dari suatu objek atau kejadian.⁴¹ Data penelitian adalah data yang diperoleh secara empirik (sesuai fakta) yang mempunyai kriteria valid, reliable dan objektif.

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang peningkatan aktivitas belajar siswa dalam penerapan Model Pembelajaran Inkuiri.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar. Guru sebagai observer dan peneliti sebagai pelaksana tindakan.

⁴¹Canggih Ajika Pamungkas, Pengantar Dan Implementasi Basis Data (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 1.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting data dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Observasi

Observasi selain sebagai salah satu tahap dalam pelaksanaan PTK sekaligus juga berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Metode ini sangat sesuai untuk merekam aktivitas yang bersifat proses. Dalam istilah *assessment*, kegiatan observasi merupakan bagian dari *informal assessment(authentic assessment)* yang bersifat langsung (*direct assessment*).⁴²

Untuk menghindari subjektivitas observer, maka perlu dilengkapi dengan pedoman observasi. Dalam penelitian ini pedoman observasi sebagai berikut:

- a. Profil SMP N 8 Padangsidempuan.
- b. Mengamati proses persiapan siswa sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas VII.

⁴²Bambang Hari Purnowo, 'Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dala Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research)', *Pengembangan Pendidikan*, Volume 8, No.1, (2011), Hlm. 251–256.

- c. Mengamati aktivitas belajar siswa dalam menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri di kelas VII.
- d. Menganalisis aktivitas belajar siswa dalam menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri di kelas VII pada siklus 1 hingga siklus 2.
- e. Mengamati proses evaluasi aktivitas belajar siswa kelas VII dari keseluruhan siklus.

Tabel 3.2 Indikator Aktivitas Belajar

NO.	INDIKATOR/ASPEK AKTIVITAS BELAJAR
1.	Menyimak dan mengamati penjelasan guru
2.	Membaca materi pelajaran
3.	Mencatat materi pelajaran
4.	Mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
6.	Aktif bertanya dan berdiskusi dalam kelompok
7.	Aktif menyimpulkan materi pelajaran dan berani menyampaikan pendapat
8.	Bersungguh-sungguh dalam belajar serta senang dan gembira dalam mengikuti pelajaran.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang dilengkapi dengan alternative jawaban. Angket (questionnaire)

adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁴³

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Aktivitas Belajar

NO.	INDIKATOR	NOMOR SOAL	JUMLAH
1.	Membaca, mengamati, dan memperhatikan penjelasan guru	1, 2, 12, 18	4
2.	Kemampuan bertanya, berdiskusi dan meberikan kritik	4, 5, 19	3
3.	Menyimak/mendengarkan penjelasan guru	3	1
4.	Menulis dan mencatat kesimpulan pembelajaran	14, 20	2
5.	Mencontohkan perilaku yang baik saat belajar	15	1
6.	Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok	13	1
7.	Mampu memecahkan dan menyimpulkan persoalan dalam pembelajaran	6, 10, 11, 17	4
8.	Berani menyampaikan pendapat	7, 8, 9, 16	4
JUMLAH			20

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui hasil yang dilakukan terlebih dahulu menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴³Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 1.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila validitas rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.⁴⁴

Validitas berasal dari kata validity yang mana mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam memberikan fungsi ukurnya melalui persamaan korelasi Product Moment angka kasar menerangkan bahwa uji validitas instrumen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut⁴⁵:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment antara variabel X&Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

N = Jumlah siswa

Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Validitas Angket (r_{xy})

Indeks Validitas	Klasifikasi
------------------	-------------

⁴⁴Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan Sosial Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 348.

⁴⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 193

$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat Kuat
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Kuat
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

Pada taraf signifikan 5 % dengan $N=30$. Hasil uji validitas dari variabel tersebut dapat dilihat dalam rangkuman tabel berikut.

Tabel 3.4 Uji Validitas Angket

No. Soal	r hitung	Klasifikasi	Keterangan
1.	0,495	Sedang	Valid
2.	0,646	Kuat	Valid
3.	0,538	Sedang	Valid
4.	0,629	Kuat	Valid
5.	0,64	Kuat	Valid
6.	0,718	Kuat	Valid
7.	0,741	Kuat	Valid
8.	0,588	Sedang	Valid
9.	0,744	Kuat	Valid
10.	0,518	Sedang	Valid
11.	0,62	Kuat	Valid
12.	0,669	Kuat	Valid
13.	0,536	Sedang	Valid
14.	0,579	Sedang	Valid
15.	0,733	Kuat	Valid
16.	0,771	Kuat	Valid
17.	0,744	Kuat	Valid
18.	0,633	Kuat	Valid
19.	0,432	Sedang	Valid
20.	0,546	Sedang	Valid

Dari hasil uji validitas diatas, maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk aktivitas belajar siswa semuanya valid. Jadi pertanyaan-pertanyaan dalam angket dapat digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data yang diperoleh dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk menguji reliabilitas instrumen berbentuk uraian digunakan rumus Alpha, yang dikemukakan Arikunto sebagai berikut⁴⁶:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dengan:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

r_{11}	=	Reliabilitas yang dicari
N	=	Jumlah responden
$\sum \sigma_i^2$	=	Banyak varians skor tiap – tiap item
n	=	Banyaknya item
σ^2	=	Varians total

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 2nd edn (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 122.

Jika angka atau nilai r_{11} lebih besar dari 0,6 maka angket reliabel. Berdasarkan data r_{11} adalah 0,918. Karena $0,918 > 0,6$ maka angket aktivitas belajar siswa dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diambil dari data aktivitas siswa. Penentuan skor untuk aktivitas belajar siswa dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap pertanyaan angket untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa.

Dari hasil pengamatan aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dianalisa berdasarkan persentase. Persentase aktivitas siswa yaitu frekuensi setiap aspek pengamatan dibagi dengan jumlah frekuensi semua aspek pengamatan dikali 100%.⁴⁷

$$\text{Presentase aktivitas} = \frac{\text{Frekuensi Setiap Aspek Pengamatan}}{\text{Jumlah Frekuensi Semua Aspek Pengamatan}} \times 100\%$$

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

a. Profil Sekolah

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN
NPSN : 10212508
Jenjang Pendidikan: SMP
Status Sekolah : Negeri
Alamat Sekolah : Jln. Tengku Rizal Nurdin km 8
RT / RW : 0 / 0
Kode Pos : 22733
Kelurahan : Pijor Koling
Kecamatan : Kec. Padang Sidimpunan Tenggara
Kabupaten/Kota : Kota Padang Sidimpunan
Provinsi : Prov. Sumatera Utara
Negara : Indonesia
Posisi Geografis : Lintang: 1 ,331306 Bujur : 99,335242

2) Data Pelengkap

Tanggal SK Pendirian : 1983-07-01
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional : -
Tgl SK Izin Operasional : 1910-01-01
MBS : Ya
Memungut Iuran : Tidak
Nominal/siswa : 0
Nama Wajib Pajak : SMP Negeri 8 Padangsidimpunan
NPWP : 003478732118000
Kelulusan : Lulus 100% (5 tahun terakhir)

3) Kepala Sekolah

Nama : ALI HAMSAH LUBIS, S.Pd
NO. SK : 243/KPTS/2019
Tanggal SK : 18 Juli 2019

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Mewujudkan siswa yang berprestasi di bidang pengetahuan dan keterampilan serta berakhlak mulia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Misi:

- 1) Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler.
- 2) Mengadakan pembinaan keagamaan dan budi pekerti;
- 3) Melengkapi fasilitas kegiatan belajar mengajar;
- 4) Memotivasi siswa, guru/Tenaga Administrasi yang taat pada peraturan dan tata tertib yang berlaku;
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, ramah, indah, menyenangkan, aman dan nyaman (BERIMAN).⁴⁸

c. Hasil Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada penelitian tindakan kelas ini, tujuan utama adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Padangsisimpuan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan diperoleh informasi guru lebih banyak menggunakan metode konvensional.

Penggunaan metode konvensional atau ceramah pada observasi awal terlihat dalam proses pembelajaran siswa kurang antusias mendengar penjelasan guru dan kurang tertarik terhadap

⁴⁸ Hasil Observasi dari SMP Negeri 8 Padangsidimpuan, tanggal 02 Mei 2023.

kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan sesi tanya jawab, siswa juga terlihat kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hanya sebagian kecil siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan benar, sedangkan sebagian lainnya hanya diam dan tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membosankan bagi sebagian siswa. Terlihat pada saat proses persiapan siswa sebelum pembelajaran ada tidak membawa buku, tidak membaca materi yang akan dipelajari dan keadaan kelas yang tidak kondusif.

Ada 3 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan yaitu Ibu Armila Sari Lubis, S.Pd, Ibu Roswidar Polem, S.Ag, dan Bapak Didik Maulana, M.Pd.

Berdasarkan hasil observasi maka peneliti memilih subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII-4 dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 18 perempuan.⁴⁹

2. Siklus I

Siklus I merupakan pembelajaran tentang materi pokok Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT. dengan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas

⁴⁹ Hasil Observasi Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan, tanggal 02 Mei 2023.

VII di SMP N 8 Padangsidempuan yang dilaksanakan 2 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada Siklus I yaitu :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) dengan Model Pembelajaran Inkuiri pada materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
- 2) Menyiapkan lembar Pedoman Observasi
- 3) Menyiapkan Angket yang akan diberikan kepada siswa setelah siklus I selesai dilaksanakan. Angket ini digunakan sebagai penunjang untuk mengukur aktivitas belajar siswa.
- 4) Membagi siswa yang terdiri dari 32 siswa menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 8 orang.
- 5) Mengemukakan permasalahan yang akan dicari atau ditemukan oleh siswa.
- 6) Setelah masing-masing kelompok selesai berdiskusi tentang materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT. maka secara bergantian setiap kelompok mempresentasikannya.

b. Pelaksanaan

Sikulus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 04 Mei 2023 pukul 07.45 sampai 09.05 WIB.

- 1) Orientasi

- a) Memberi salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
 - b) Memeriksa kehadiran peserta didik, posisi tempat duduk, kerapian pakaian sebagai sikap disiplin.
 - c) Peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah seorang peserta didik.
 - d) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Merumuskan Masalah :
- a) Peneliti membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing berjumlah 8 siswa.
 - b) Peneliti mempersilahkan siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan.
 - c) Peneliti mengemukakan permasalahan untuk ditemukan melalui slide power point dan mengajukan pertanyaan kepada siswa.
 - d) Setiap kelompok mencari permasalahan yang ada pada topik pembelajaran Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
- 3) Mengajukan Hipotesis
- Peneliti menyuruh setiap kelompok untuk mengemukakan permasalahan yang diperoleh beserta jawaban sementara dari permasalahan tersebut. Dalam kegiatan ini

Peneliti ikut mendorong siswa untuk memberikan jawaban dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

4) Mengumpulkan Data

- a) Setiap kelompok berdiskusi dan mencari jawaban dari masalah diperoleh melalui berbagai sumber dan literatur.
- b) Jawaban yang telah diperoleh dikemukakan di depan kelas oleh setiap kelompok, dan ditanggapi oleh kelompok lain.

5) Merumuskan Kesimpulan

Peneliti menunjukkan data dan jawaban yang relevan, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran. Kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 11 Mei 2023 pukul 07.45-09.05 WIB.

1) Orientasi

- a) Memberi salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b) Memeriksa kehadiran peserta didik, posisi tempat duduk, kerapian pakaian sebagai sikap disiplin.
- c) Peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah seorang peserta didik.
- d) Peneliti memberikan apersepsi agar peserta didik termotivasi untuk belajar dan mendapat respon dari siswa.

e) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Merumuskan Masalah :

a) Peneliti membentuk siswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing berjumlah 8 siswa sesuai dengan pertemuan pertama.

b) Peneliti mempersilahkan siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan.

c) Peneliti mengemukakan permasalahan untuk ditemukan melalui slide power point dan mengajukan pertanyaan kepada siswa.

d) Setiap kelompok mencari permasalahan yang ada pada topik pembelajaran Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

3) Mengajukan Hipotesis

Peneliti menyuruh setiap kelompok untuk mengemukakan permasalahan yang diperoleh beserta jawaban sementara dari permasalahan tersebut. Dalam kegiatan ini Peneliti ikut mendorong siswa untuk memberikan jawaban dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

4) Mengumpulkan Data

a) Setiap kelompok berdiskusi dan mencari jawaban dari masalah diperoleh melalui berbagai sumber dan literatur.

- b) Jawaban yang telah diperoleh dikemukakan di depan kelas oleh setiap kelompok, dan ditanggapi oleh kelompok lain.

5) Merumuskan Kesimpulan

- a) Guru menunjukkan data dan jawaban yang relevan, kemudian peneliti membuka sesi tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan setelah semua paham maka siswa menyimpulkan pembelajaran.
- b) Kemudian Peneliti membagikan Angket kepada siswa untuk diisi. Setelah selesai masing-masing siswa mengumpulkan Angket kepada Peneliti.
- c) Kemudian Peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri dalam materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri selama proses pembelajaran dalam siklus I ini masih belum berjalan baik dikarenakan suasana kelas yang masih tegang dan kaku. Dan masih banyak siswa yang malu untuk bertanya hal yang kurang jelas dan mengemukakan pendapatnya di kelas. Dan siswa masih ada yang takut ketika mempresentasikan hasil diskusinya. Namun, dalam

kemampuan mendengarkan, memproses informasi dan melakukan observasi mulai meningkat karena siswa ikut berperan dalam proses pembelajaran. Dalam proses mengisi Angket, siswa masih ada yang tidak percaya diri untuk mengisinya dan ada yang menyontek jawaban temannya, kemudian Peneliti menegur siswa agar menjawab sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa harus menyontek pendapat teman lainnya.

Meskipun demikian terjadi perubahan pada cara belajar siswa karena penerapan Model Pembelajaran Inkuiri siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa ikut mengambil peran dalam proses belajar sehingga mau untuk mencari jawaban atas pelajaran yang belum dipahami.

Setelah pembelajaran selesai, Peneliti mengolah data dari Angket yang telah dibagikan dengan tabel berikut:

Tabel 4.1**Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I**

Indikator Aktivitas Belajar	Nomor Pertanyaan	Hasil Analisis Data
Membaca, mengamati, dan memperhatikan penjelasan guru	1	58%
	2	80%
	12	63%
	18	77%
Kemampuan bertanya, berdiskusi dan memberikan kritik	4	72%
	5	73%
	19	72%
Menyimak/mendengarkan penjelasan guru	3	80%
Menulis dan mencatat kesimpulan pembelajaran	14	76%
	20	78%
Mencontohkan perilaku yang baik saat belajar	15	70%
Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok	13	79%
Mampu memecahkan dan menyimpulkan persoalan dalam pembelajaran	6	73%
	10	74%
	11	76%
	17	73%
Berani menyampaikan pendapat	7	72%
	8	80%
	9	77%
	16	72%
Rata-rata		74%

Berdasarkan tabel tersebut, penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan sebesar 74 % dan hasil tersebut belum mencapai target yaitu ≥ 80 %. Maka penelitian akan dilanjut ke siklus II.

d. Refleksi

Melakukan evaluasi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa serta memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan evaluasi yang didapat untuk digunakan pada siklus kedua. Adapun refleksi siklus I yaitu:

- 1) Pada tahap perencanaan, Peneliti telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang, kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya tidak akan melakukan perubahan pada RPP tetapi akan lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan Model Pembelajaran Inkuiri untuk mencapai tujuan maksimal.
- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus II Peneliti akan memperjelas lebih rinci mengenai materi pembelajaran yang ditunjukkan. Tujuannya agar siswa lebih aktif dalam mencari tau dan aktivitas belajar meningkat.

3. Siklus II

Siklus II merupakan pembelajaran tentang materi pokok Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT. dengan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII di SMP N 8 Padangsidempuan yang dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan pada Siklus II sama dengan perencanaan pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Sikulus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 25 Mei 2023 pukul 07.45 sampai 09.05 WIB.

1) Orientasi

- a) Memberi salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
- b) Memeriksa kehadiran peserta didik, posisi tempat duduk, kerapian pakaian sebagai sikap disiplin.
- c) Peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah seorang peserta didik.
- d) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Merumuskan Masalah :

- a) Peneliti mempersilahkan siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan seperti dalam siklus I.
- b) Peneliti mengemukakan permasalahan untuk ditemukan melalui slide power point dan mengajukan pertanyaan kepada siswa.

c) Setiap kelompok mencari jawaban permasalahan yang ada pada topik pembelajaran Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

6) Mengajukan Hipotesis

Peneliti menyuruh setiap kelompok untuk mengemukakan permasalahan yang diperoleh beserta jawaban sementara dari permasalahan tersebut. Dalam kegiatan ini Peneliti ikut mendorong siswa untuk memberikan jawaban dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

3) Mengumpulkan Data

a) Setiap kelompok berdiskusi dan mencari jawaban dari masalah diperoleh melalui berbagai sumber dan literatur.

b) Jawaban yang telah diperoleh dikemukakan di depan kelas oleh setiap kelompok, dan ditanggapi oleh kelompok lain.

4) Merumuskan Kesimpulan

Peneliti menunjukkan data dan jawaban yang relevan, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran. Kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2023 pukul 12.15-13.35 WIB.

1) Orientasi

- a) Memberi salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
 - b) Memeriksa kehadiran peserta didik, posisi tempat duduk, kerapian pakaian sebagai sikap disiplin.
 - c) Peneliti memulai pembelajaran dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah seorang peserta didik.
 - d) Peneliti memberikan apersepsi agar peserta didik termotivasi untuk belajar dan mendapat respon dari siswa.
 - e) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Merumuskan Masalah :
- a) Peneliti mempersilahkan siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan sebelumnya.
 - b) Peneliti mengemukakan permasalahan untuk ditemukan melalui slide power point dan mengajukan pertanyaan kepada siswa.
 - c) Setiap kelompok mencari permasalahan yang ada pada topik pembelajaran Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
- 3) Mengajukan Hipotesis
- Peneliti menyuruh setiap kelompok untuk mengemukakan permasalahan yang diperoleh beserta jawaban sementara dari permasalahan tersebut. Dalam kegiatan ini

Peneliti ikut mendorong siswa untuk memberikan jawaban dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

4) Mengumpulkan Data

- a) Setiap kelompok berdiskusi dan mencari jawaban dari masalah diperoleh melalui berbagai sumber dan literatur.
- b) Jawaban yang telah diperoleh dikemukakan di depan kelas oleh setiap kelompok, dan ditanggapi oleh kelompok lain.

5) Merumuskan Kesimpulan

- a) Guru menunjukkan data dan jawaban yang relevan, kemudian peneliti membuka sesi tanya jawab kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dan setelah semua paham maka siswa menyimpulkan pembelajaran.
- b) Kemudian Peneliti membagikan Angket kepada siswa untuk diisi. Setelah selesai masing-masing siswa mengumpulkan Angket kepada Peneliti.
- d) Kemudian Peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan Siklus II (Observasi)

Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri dalam materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri selama proses pembelajaran dalam siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dari siklus I. Pada siklus II ini siswa cenderung aktif, mau mendengarkan arahan dengan baik dan berani untuk bertanya serta mempresentasikan jawaban hasil diskusi di depan kelas. Pada siklus II ini Siswa juga sering mencatat hal-hal penting yang diajarkan daripada siklus I.

Hasil lain pada siklus II yaitu pada saat mengisi lembar Angket yang diberikan Peneliti, siswa tidak lagi menyontek temannya melainkan fokus mengisi lembar Angketnya sendiri. Hal ini menjadikan peningkatan proses belajar bagi siswa.

Karena adanya perbaikan pada siklus I, dan perbaikan diterapkan di siklus II maka setelah pembelajaran selesai, Peneliti mengolah data dari Angket yang telah dibagikan dengan tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

Indikator Aktivitas Belajar	Nomor Pertanyaan	Hasil Analisis Data
Membaca, mengamati, dan memperhatikan penjelasan guru	1	79%
	2	87%
	12	80%
	18	81%
Kemampuan bertanya, berdiskusi dan memberikan kritik	4	80%
	5	84%
	19	82%
Menyimak/mendengarkan penjelasan guru	3	84%
	14	84%

Menulis dan mencatat kesimpulan pembelajaran	20	80%
Mencontohkan perilaku yang baik saat belajar	15	81%
Bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok	13	82%
Mampu memecahkan dan menyimpulkan persoalan dalam pembelajaran	6	81%
	10	82%
	11	84%
	17	80%
Berani menyampaikan pendapat	7	84%
	8	85%
	9	84%
	16	81%
Rata-rata		82%

Berdasarkan tabel tersebut, penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Padangsidempuan sebesar 82 % dan hasil tersebut telah mencapai target yaitu ≥ 80 %. Maka penelitian selesai pada siklus II.

d. Refleksi

Dari hasil Angket yang diberikan pada siklus II dapat disimpulkan:

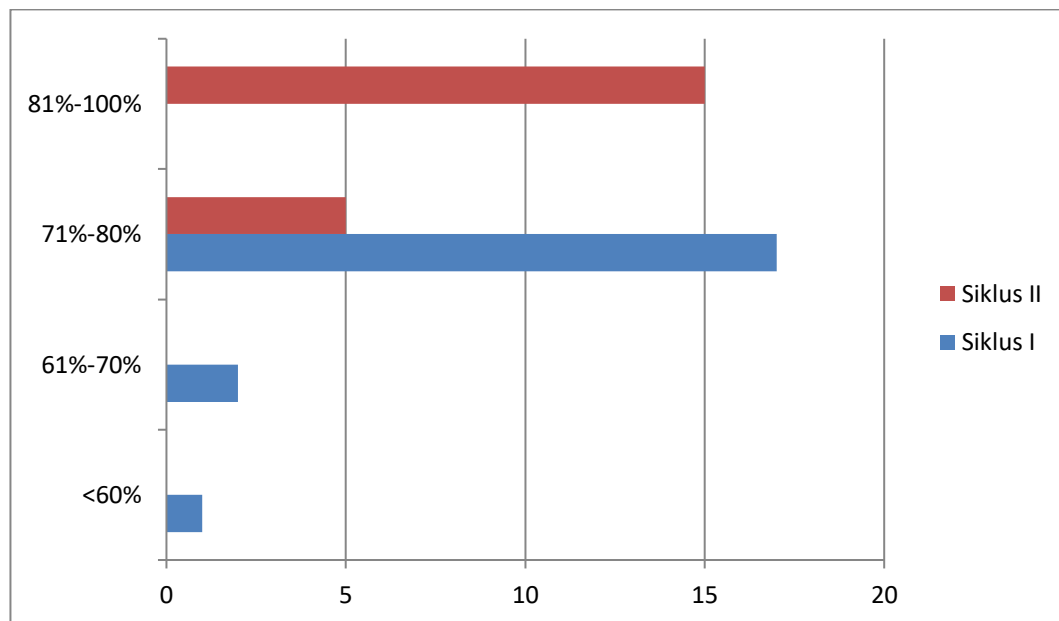
- a) Melalui penerapan Model Pembelajaran Inkuiri oleh Peneliti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah, sehingga aktivitas belajar siswa lebih baik dari sebelum diterapkannya Model Pembelajaran Inkuiri ini.

- 3) Penelitian telah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah dari nilai persentase rata-rata pada siklus I yaitu 74% dan mengalami peningkatan aktivitas belajar sebesar 8% pada siklus II menjadi 82 %, maka penelitian dihentikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan, hal itu sesuai dengan harapan Peneliti yaitu persentasi ketuntasan aktivitas siswa ≥ 80 %.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan interaksi yang tinggi antara Peneliti dengan siswa ataupun dengan sesama siswa lainnya. Aktivitas yang timbul dari siswa akan menambah pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada peningkatan prestasi. Observasi peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1
Diagram Persentase Aktivitas Siswa

Dari diagram tersebut dapat dilihat pada Siklus I jenis aktivitas belajar yang mendapatkan persentase <60% adalah 1 sedangkan pada siklus II tidak ada, kemudian terdapat 2 jenis aktivitas belajar yang berada pada persentase 61%-70% sedangkan pada siklus II tidak ada. Kemudian pada siklus I terdapat 17 jenis aktivitas belajar yang persentasenya 71%-80% dan pada siklus II terdapat 5. Dan pada persentase 81%-100% pada siklus I tidak ada sedangkan pada siklus II ada 15. Dari rata-rata 74% menjadi 82%. Maka dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8%.

Hasil ini juga terjadi pada penelitian sebelumnya, dalam penelitian Reza Azhari pada tahun 2020 yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Masa Pandemi Di SMA N 3 Padangsidimpuan. Pada siklus 1 kadar aktivitas

belajar siswa sebesar 72,2% mengalami kenaikan pada siklus II menjadi sebesar 91,6%.⁵⁰ Dan dalam penelitian I Nyoman Sudiarta pada tahun 2022, yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa kelas XI P MIPA2 SMA Negeri 1 Ubud Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022, pada hasil penelitian aktivitas belajar pada siklus I sebesar 64,92% kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi sebesar 78,00%.⁵¹

Dengan demikian, hubungan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah memiliki hasil yang sama yaitu penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan penuh kesungguhan dan kehati-hatian dalam setiap langkah-langkahnya sesuai prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Meskipun demikian dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Pada saat proses penelitian dan penyusunan skripsi ini Peneliti memiliki keterbatasan literatur dan ilmu pengetahuan tentang sistem pengolahan data. Meskipun demikian, Peneliti tetap semangat menghadapi

⁵⁰ Reza Azhari, "Upaya Meningkatkan Hasil...", hlm. 82.

⁵¹ I Nyoman Sudiarta, "Penerapan Model Pembelajaran...", hlm. 571-579.

keterbatasan tersebut dan senantiasa berusaha untuk selalu memperbaiki dan mempelajarinya.

2. Siswa belum terbiasa menggunakan penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun demikian, penelitian ini dapat berhasil sesuai dengan target yang ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi ini, maka hasil penelitian penerapan Model Pembelajaran Inkuiri ini yang dapat disimpulkan Peneliti adalah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Padangsidempuan. Dapat dilihat dari hasil angket aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh 74%. Kemudian terjadi kenaikan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 8%. Sehingga pada siklus II hasil angket aktivitas belajar menjadi 82%. Dengan demikian, hipotesis tindakan Peneliti yaitu “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII pada materi Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah di SMP Negeri 8 Padangsidempuan $\geq 80\%$ ” tercapai.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 8 Padangsidempuan, oleh karena itu ada beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan mengikutsertakan siswa untuk menemukan dan berperan aktif dalam

pembelajaran. Sehingga guru tidak selalu menggunakan metode konvensional yang membuat siswa menjadi jenuh dan mudah bosan. Terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru seharusnya menyampaikan materi dengan menarik agar pelajaran agama Islam dapat diserap dan diterapkan dengan baik oleh siswa.

2. Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan guru dapat menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri sebagai alternatif terbaru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan keterbatasan penelitian ini sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode Dan Aplikasi*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Azhari, Reza, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Masa Pandemi Di SMA Negeri 3 Padangsidempuan', Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, 2020.
- Gaol, Desi Kristin Lumban, and Makmur Sirait, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa', *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, Volume 2, No.2, 2014.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2014.
- Hamzah B.Uno dkk, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Herlina, Vivi, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, Elex Media Komputindo, 2019.
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*, Hidayatul Quran, 2019.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2016.
- Nabila, Nabila, 'Tujuan Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 2, No.05, 2021.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Nurdin dkk, *Pendidikan Agama Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Nurhaidah, Siti, 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur', *Jurnal Sosial Sains*, Volume 2, No.12, 2022.
- Pamungkas, Canggih Ajika, *Pengantar Dan Implementasi Basis Data*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Purnowo, Bambang Hari, 'Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dala Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research)', *Pengembangan Pendidikan*, Volume 8, No.1, 2011.

- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan Sosial Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sagala, Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sanjani, Maulana Akbar, 'Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri', *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Volume 8, No.2, 2019.
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida, 'Tantangan Pendidikan Islam Di Era Multikultural', *Proceeding IAIN Batusangkar*, Volume 1, No.1, 2017.
- Sudiarta, I Nyoman, 'Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI P MIPA2 SMA Negeri 1 Ubud Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022', *Indonesian Journal of Educational Development*, Volume 2, No.4, 2022.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sumantri, Solihah Titin, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Tukiran Taniredja dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wardana, Serly, and Endra Murti Sagoro, 'Implementasi Gamifikasi Berbantu Media Kahoot Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 3 Di Smk Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume 17, No.2, 2019.
- Yusuf, Bistari Basuni, 'Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif', Volume 1, No.2, 2017.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : SMP N 8 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/2(Genap)
Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Spritual	Memahami makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Sosial	Mengamalkan sikap disiplin dan tertib dalam perilaku keseharian.
Pengetahuan	Mengkaji sifat, tugas dan makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Psikomotor	Mendemonstrasikan hafalan tugas-tugas Malaikat-Malaikat Allah SWT.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.	Menjelaskan dalil-dalil tentang Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
----	--

D. Tujuan Pembelajaran

PERTEMUAN 1	
1.	Siswa dapat menafsirkan dalil-dalil tentang Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

E. Materi Pembelajaran:

1. Makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

F. Model Pembelajaran:

Model Pembelajaran: Inkuiri.

G. Media Pembelajaran:

1. Slide Presentasi (PPT)

H. Alat/Bahan :

1. Laptop
2. Handphone
3. Proyektor(In Focus)

I. Sumber Belajar:

1. Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 edisi revisi 2016.
2. Modul, bahan ajar, dan internet.
3. Sumber lain yang relevan.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
1. Orientasi	
a.	Memberi salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
b.	Memeriksa kehadiran peserta didik, posisi tempat duduk, kerapian pakaian sebagai sikap disiplin.
c.	Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah seorang peserta didik.
d.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
KEGIATAN INTI (60 Menit)	
1. Merumuskan Masalah	
a.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2-4 siswa.
b.	Setiap kelompok mencari permasalahan yang ada pada topik pembelajaran Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
2. Mengajukan Hipotesis	
	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengemukakan permasalahan yang diperoleh beserta jawaban sementara dari permasalahan tersebut. Dalam kegiatan ini guru ikut mendorong siswa untuk memberikan jawaban dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
3. Mengumpulkan Data	
a.	Setiap kelompok berdiskusi dan mencari jawaban dari masalah diperoleh melalui berbagai sumber dan literatur.
b.	Jawaban yang telah diperoleh dikemukakan di depan kelas oleh setiap kelompok, dan ditanggapi oleh kelompok lain.
4. Merumuskan Kesimpulan	
	Guru menunjukkan data dan menjelaskan jawaban yang relevan, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran.

KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada setiap kelompok yang telah menjawab pertanyaan dengan baik.2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.3. Membaca doa dan menutup pembelajaran dengan salam.

K. Penilaian

1. Observasi
2. Angket

Padangsidimpuan, 03 Mei 2023
Mahasiswa

Olivia Andrini
NIM. 1920100088

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : SMP N 8 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/2(Genap)
Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Spritual	Memahami makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Sosial	Mengamalkan sikap disiplin dan tertib dalam perilaku keseharian.
Pengetahuan	Mengkaji sifat, tugas dan makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Psikomotor	Mendemonstrasikan hafalan tugas-tugas Malaikat-Malaikat Allah SWT.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.	Menjelaskan macam-macam tugas Malaikat-Malaikat Allah SWT.
----	--

D. Tujuan Pembelajaran

PERTEMUAN 2	
1.	Siswa mampu menganalisis tentang hikmah dari macam-macam tugas Malaikat-Malaikat Allah SWT.

E. Materi Pembelajaran:

1. Makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

F. Model Pembelajaran:

Model Pembelajaran: Inkuiri.

G. Media Pembelajaran:

1. Slide Presentasi (PPT)

H. Alat/Bahan :

4. Laptop
5. Handphone
6. Proyektor(In Focus)

I. Sumber Belajar:

1. Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 edisi revisi 2016.
2. Modul, bahan ajar, dan internet.
3. Sumber lain yang relevan.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
1. Orientasi	
a.	Memberi salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
b.	Memeriksa kehadiran peserta didik, posisi tempat duduk, kerapian pakaian sebagai sikap disiplin.
c.	Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah seorang peserta didik.
d.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
KEGIATAN INTI (60 Menit)	
1. Merumuskan Masalah	
a.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2-4 siswa.
b.	Setiap kelompok mencari permasalahan yang ada pada topik pembelajaran Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
2. Mengajukan Hipotesis	
	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengemukakan permasalahan yang diperoleh beserta jawaban sementara dari permasalahan tersebut. Dalam kegiatan ini guru ikut mendorong siswa untuk memberikan jawaban dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
3. Mengumpulkan Data	
a.	Setiap kelompok berdiskusi dan mencari jawaban dari masalah diperoleh melalui berbagai sumber dan literatur.
b.	Jawaban yang telah diperoleh dikemukakan di depan kelas oleh setiap kelompok, dan ditanggapi oleh kelompok lain.
4. Merumuskan Kesimpulan	
	Guru menunjukkan data dan menjelaskan jawaban yang relevan, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran.
KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)	

4. Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada setiap kelompok yang telah menjawab pertanyaan dengan baik.
5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.
6. Membaca doa dan menutup pembelajaran dengan salam.

K. Penilaian

1. Observasi
2. Angket

Padangsidempuan, 03 Mei 2023
Mahasiswa

Olivia Andrini
NIM. 1920100088

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : SMP N 8 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/2(Genap)
Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Spritual	Memahami makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Sosial	Mengamalkan sikap disiplin dan tertib dalam perilaku keseharian.
Pengetahuan	Mengkaji sifat, tugas dan makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Psikomotor	Mendemonstrasikan hafalan tugas-tugas Malaikat-Malaikat Allah SWT.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.	Menggambarkan perilaku beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
----	--

D. Tujuan Pembelajaran

PERTEMUAN 3	
1.	Siswa mampu mengaplikasikan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

E. Materi Pembelajaran:

1. Makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

F. Model Pembelajaran:

Model Pembelajaran: Inkuiri.

G. Media Pembelajaran:

1. Slide Presentasi (PPT)

H. Alat/Bahan :

7. Laptop
8. Handphone
9. Proyektor(In Focus)

I. Sumber Belajar:

1. Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 edisi revisi 2016.
2. Modul, bahan ajar, dan internet.
3. Sumber lain yang relevan.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
1. Orientasi	<ol style="list-style-type: none">a. Memberi salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran.b. Memeriksa kehadiran peserta didik, posisi tempat duduk, kerapian pakaian sebagai sikap disiplin.c. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah seorang peserta didik.d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
KEGIATAN INTI (60 Menit)	
1. Merumuskan Masalah	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2-4 siswa.b. Setiap kelompok mencari permasalahan yang ada pada topik pembelajaran Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
2. Mengajukan Hipotesis	<p>Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengemukakan permasalahan yang diperoleh beserta jawaban sementara dari permasalahan tersebut. Dalam kegiatan ini guru ikut mendorong siswa untuk memberikan jawaban dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.</p>
3. Mengumpulkan Data	<ol style="list-style-type: none">a. Setiap kelompok berdiskusi dan mencari jawaban dari masalah diperoleh melalui berbagai sumber dan literatur.b. Jawaban yang telah diperoleh dikemukakan di depan kelas oleh setiap kelompok, dan ditanggapi oleh kelompok lain.
4. Merumuskan Kesimpulan	<p>Guru menunjukkan data dan menjelaskan jawaban yang relevan, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran.</p>

KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)
7. Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada setiap kelompok yang telah menjawab pertanyaan dengan baik.
8. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.
9. Membaca doa dan menutup pembelajaran dengan salam.

K. Penilaian

1. Observasi
2. Angket

Padangsidempuan, 24 Mei 2023
Mahasiswa

Olivia Andrini
NIM. 1920100088

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : SMP N 8 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/2(Genap)
Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 40 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Spritual	Memahami makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Sosial	Mengamalkan sikap disiplin dan tertib dalam perilaku keseharian.
Pengetahuan	Mengkaji sifat, tugas dan makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
Psikomotor	Mendemonstrasikan hafalan tugas-tugas Malaikat-Malaikat Allah SWT.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.	Menyakini bahwa Malaikat-Malaikat itu ada dan mengawasi setiap perbuatan manusia.
----	---

D. Tujuan Pembelajaran

PERTEMUAN 4	
1.	Siswa dapat memiliki sikap disiplin dan tertib dalam perilaku sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran:

1. Makna Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.

F. Model Pembelajaran:

Model Pembelajaran: Inkuiri.

G. Media Pembelajaran:

1. Slide Presentasi (PPT)

H. Alat/Bahan :

10. Laptop
11. Handphone
12. Proyektor(In Focus)

I. Sumber Belajar:

1. Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs kurikulum 2013 edisi revisi 2016.
2. Modul, bahan ajar, dan internet.
3. Sumber lain yang relevan.

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
1. Orientasi	
a.	Memberi salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran.
b.	Memeriksa kehadiran peserta didik, posisi tempat duduk, kerapian pakaian sebagai sikap disiplin.
c.	Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah seorang peserta didik.
d.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
KEGIATAN INTI (60 Menit)	
1. Merumuskan Masalah	
a.	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2-4 siswa.
b.	Setiap kelompok mencari permasalahan yang ada pada topik pembelajaran Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT.
2. Mengajukan Hipotesis	
	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengemukakan permasalahan yang diperoleh beserta jawaban sementara dari permasalahan tersebut. Dalam kegiatan ini guru ikut mendorong siswa untuk memberikan jawaban dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
3. Mengumpulkan Data	
a.	Setiap kelompok berdiskusi dan mencari jawaban dari masalah diperoleh melalui berbagai sumber dan literatur.
b.	Jawaban yang telah diperoleh dikemukakan di depan kelas oleh setiap kelompok, dan ditanggapi oleh kelompok lain.
4. Merumuskan Kesimpulan	
	Guru menunjukkan data dan menjelaskan jawaban yang relevan, kemudian siswa menyimpulkan pembelajaran.

KEGIATAN PENUTUP (10 Menit)
10. Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada setiap kelompok yang telah menjawab pertanyaan dengan baik.
11. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.
12. Membaca doa dan menutup pembelajaran dengan salam.

K. Penilaian

1. Observasi
2. Angket

Padangsidempuan, 24 Mei 2023
Mahasiswa

Olivia Andrini
NIM. 1920100088

ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SISWA

NAMA SISWA :

KELAS :

NO. ABSEN :

JENIS KELAMIN :

PETUNJUK:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pendapat atau pendirian anda.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berilah tanda Cek (√) pada pilihan jawaban anda untuk masing-masing pertanyaan.
4. Keempat pilihan jawaban tersebut adalah:
SS = Sangat Setuju(4)
S = Setuju(3)
TS = Tidak Setuju(2)
STS = Sangat Tidak Setuju(1)
5. Usahakan setiap pertanyaan terjawab dan tidak ada yang kosong.
6. Hasil pengisian angket dijamin kerahasiaannya dan tidak berpengaruh atau merugikan nilai pelajaran anda.
7. Atas bantuan dan kerjasama anda, saya ucapkan terima kasih.

Jawablah Pertanyaan Berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pelajaran dimulai.				
2.	Saya mengamati penjelasan guru pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.				
3.	Saya menyimak/mendengarkan penjelasan guru pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.				
4.	Saya bertanya kepada guru apabila kurang memahami pelajaran.				
5.	Saya aktif berdiskusi bersama teman kelompok.				
6.	Saya aktif menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.				

7.	Saya berani menyampaikan pendapat dihadapan teman-teman dan guru pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.				
8.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.				
9.	Saya merasa senang dan gembira dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.				
10.	Saya menghargai pendapat teman yang lain dalam forum diskusi.				
11.	Saya menyelesaikan tugas yang di berikan guru dengan baik.				
12.	Saya memperhatikan penjelasan dari kelompok lain.				
13.	Saya ikut bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.				
14.	Saya menulis kesimpulan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.				
15.	Saya mampu mencontohkan dan menggambarkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.				
16.	Saya berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.				
17.	Saya memecahkan masalah dalam kelompok dan menyelesaikan tugas tepat waktu.				
18.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan kelompok lain dengan sopan.				
19.	Saya memberikan kritik dan saran kepada kelompok lain dengan sopan.				
20.	Saya mencatat hal-hal penting dari hasil diskusi dalam kelas.				

30	SRI JULYANI HSB	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	70
31	TISSYA MARA POHAN	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	52
32	ZASKIA AU NST	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	68
JUMLAH		74	103	102	92	93	93	92	102	99	95	97	80	101	97	89	92	93	98	92	100	1884
PERSENTASE		58%	80%	80%	72%	73%	73%	72%	80%	77%	74%	76%	63%	79%	76%	70%	72%	73%	77%	72%	78%	
RATA-RATA		74%																				

DATA ANGKET SIKLUS II

NO	NAMA RESPONDEN	PERTANYAAN (NO ITEM)																				JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ABDUL MALIK PAKPAHAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	AIDIL ANWAR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	62
3	AMIR SAUKIN SIAGIAN	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	37
4	ANDNANDA SIREGAR	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	69
5	AZZAM RAMADHAN	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	3	43
6	BELA PUTRI CANTIKA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
7	CIKO PARWANDA HRP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
8	DIVO PRAWIRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
9	FITRAH AMALIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	75
10	HIKMAL AKBAR LUBIS	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	54
11	IRSAN EFENDI RITONGA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
12	KHANSA RAFIDAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	MARITO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	MARTIN FAHREZY LUBIS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	MUTIA TANJUNG	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	69
16	NATASHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	NURUL ILMI	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	67
18	PUTRA NASUTION	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19	RAHMAD IKMAL LUBIS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
20	RAHMANANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	REPAN NATAMA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
22	RISKA HANDINI	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
23	RIZKY ZUL AHMAD RTG	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
24	RONY SYAHPUTRA POHAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	ROYHAN PULUNGAN	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
26	SALSABILAH LUBIS	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	65
27	SEFTI FRIYANTI PAKPAHAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
28	SERI OKTAVIANI HRP	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	61

29	SITI AISYAH	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	65
30	SRI JULYANI HSB	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	68
31	TISSYA MARA POHAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	75
32	ZASKIA AU NST	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
JUMLAH		101	111	108	103	107	104	108	109	107	105	107	103	105	108	104	104	102	104	105	103	2108
PERSENTASE		79%	87%	84%	80%	84%	81%	84%	85%	84%	82%	84%	80%	82%	84%	81%	81%	80%	81%	82%	80%	
RATA-RATA		82%																				

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Kelas :

Jam :

Topik :

Pengamatan :

NO.	INDIKATOR/ASPEK	YA	TIDAK	CATATAN
1.	Menyimak dan mengamati penjelasan guru			
2.	Membaca materi pelajaran			
3.	Mencatat materi pelajaran			
4.	Mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru			
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			
6.	Aktif bertanya dan berdiskusi dalam kelompok			
7.	Aktif menyimpulkan materi pelajaran dan berani menyampaikan pendapat			
8.	Bersungguh-sungguh dalam belajar serta senang dan gembira dalam mengikuti pelajaran.			

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

NO.	INDIKATOR/ASPEK	CATATAN
1.	Menyimak dan mengamati penjelasan guru	25 siswa
2.	Membaca materi pelajaran	7 siswa
3.	Mencatat materi pelajaran	21 siswa
4.	Mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru	18 siswa
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	8 siswa
6.	Aktif bertanya dan berdiskusi dalam kelompok	8 siswa
7.	Aktif menyimpulkan materi pelajaran dan berani menyampaikan pendapat	6 siswa
8.	Bersungguh-sungguh dalam belajar serta senang dan gembira dalam mengikuti pelajaran.	25 siswa

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

NO.	INDIKATOR/ASPEK	CATATAN
1.	Menyimak dan mengamati penjelasan guru	30 siswa
2.	Membaca materi pelajaran	28 siswa
3.	Mencatat materi pelajaran	30 siswa
4.	Mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru	30 siswa
5.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	28 siswa
6.	Aktif bertanya dan berdiskusi dalam kelompok	17 siswa
7.	Aktif menyimpulkan materi pelajaran dan berani menyampaikan pendapat	25 siswa
8.	Bersungguh-sungguh dalam belajar serta senang dan gembira dalam mengikuti pelajaran.	30 siswa

DOKUMENTASI

SIKLUS I



Kegiatan Pendahuluan Model Pembelajaran Inkuiri



Pembagian Kelompok Diskusi



Siswa Memberikan Pendapat



Siswa Mengisi Angket

DOKUMENTASI

SIKLUS II



**Kegiatan Pendahuluan
Siswa**



**Memberikan Pertanyaan Kepada
Siswa**



Siswa Berdiskusi Dan Mencari Jawaban



Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi



Siswa Menanggapi Kelompok Lain



Peneliti Membagikan Angket Dan Siswa Mengisi Angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : OLIVIA ANDRINI
NIM : 1920100088
Tempat/Tanggal Lahir: Sidorjo/04 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Manunggang Jae, Lorong III Sidorejo
Agama : Islam

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : SALIM
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : NURHASANAH SIAGIAN
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Manunggang Jae, Lorong III Sidorejo

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD N 200509 Perk. Pulo Bauk
Tahun 2013-2016 : MTs N 2 Padangsidempuan
Tahun 2016-2019 : SMA N 3 Padangsidempuan
Tahun 2019-2023 : UIN SYAHADA Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 3973 /Un.28/E.1/PP. 00.9/12/2022

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

2 Desember 2022

Yth :

1. Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.

(Pembimbing I)

2. Dwi Maulida Sari, M. Pd.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Olivia Andrini
NIM	: 1920100088
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Padangsidimpuan

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

an. Ketua Program Studi PAI

Sekretaris Program Studi PAI



Dr. Lis Yuliana Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. ↑
NIP 19801224 200604 2 001

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930807 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1853 /Un.28/E.1/TL.00/04/2023

14 April 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 8
Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Olivia Andriani

Nim : 1920100088

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

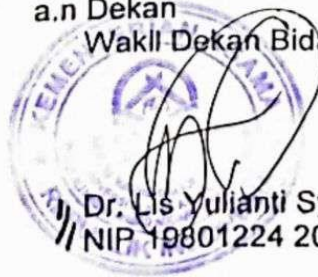
Alamat : Desa Manunggang Jae Lorong III Sidorejo

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Padangsidempuan"**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 00



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 PADANG SIDEMPUAN

NSS : 201072005008 NIS : 200080 NPSN : 10212508 AKREDITASI A

email smpnegeri8padangsidempuan@gmail.com

JL. TENGKU RIZAL NURDIN KM. 8 PIJORKOLING

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/ **56** /SMP.N8/PSP/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ALI HAMSAH LUBIS, S. Pd**
NIP : 19640805 198601 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/ IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 8 Padang Sidempuan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **OLIVIA ANDRINI**
N I M : 1920100088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padang sidempuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Manunggang Jae Lorong III Sidorejo

Benar telah mengadakan penelitian untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah dari tanggal 02 Mei s/d 03 Juni 2023 dengan judul :

“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Padang Sidempuan”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padang Sidempuan, 03 Juni 2023

Kepala Sekolah

